

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang diadopsi dalam studi ini adalah kualitatif deskriptif. Untuk menganalisis dan menjelaskan secara akurat "Penerapan Metode Bercerita dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Seluma 23," peneliti menggunakan metode kualitatif.

Ini adalah studi kualitatif berbasis lapangan. Studi ini menggunakan metodologi deskriptif dan kualitatif. Isu kuantitatif dengan solusi yang tidak pasti membutuhkan penyelidikan kualitatif. Ini berlaku jika Anda masih merasa tidak puas dan ingin mempelajari lebih lanjut tentang masalah tersebut, tetapi Anda dapat melakukan penelitian kualitatif meskipun Anda tidak dapat mengantisipasinya atau merumuskan hipotesis. Penelitian kualitatif didefinisikan oleh David Williams (1995) sebagai pengumpulan data dari sumber alami. Investigasi ilmiah memberikan hasil yang dapat diandalkan.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, karena permasalahan yang dibawa teori yang digunakan untuk membuat proposal studi kualitatif juga akan berubah setelah peneliti memasuki lapangan atau konteks sosial (Sugiyono, 2017). Peneliti akan

bekerja sebagai instrumen dan pengumpul data di SD Negeri 23 Seluma pada bulan Februari dan Maret 2025. Untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan, peneliti akan langsung melakukan perjalanan ke lapangan dan berinteraksi dengan objek penelitian, melakukan observasi, wawancara, dan kegiatan lainnya. Hal ini akan memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi data secara tepat dan mendapatkan informasi secara langsung.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri Seluma 23, Desa Masambang, Kecamatan Talo, Kabupaten Seluma. SD ini dipilih sebagai lokasi penelitian karena memiliki ciri-ciri yang sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu mengevaluasi penggunaan pendekatan bercerita dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan mata pelajaran wajib di SD Negeri Seluma 23, sebuah SD negeri yang menggunakan kurikulum nasional.

D. Sumber Data

Dalam penelitian ini, peneliti akan memeriksa jenis-jenis data kualitatif yang relevan dengan setiap area penelitian. Penelitian ini mencakup sumber data primer dan sekunder. Informan yang memberikan informasi yang dibutuhkan oleh peneliti adalah sumber data. Data ini diberikan dalam bentuk kata-kata deskriptif. Sebagai orang yang berpengetahuan, posisi sumber data manusia sebagai

informan sangat penting.

Peneliti dan informan memiliki peran yang sama. Oleh karena itu, informan tidak hanya memberikan jawaban atas pertanyaan peneliti tetapi juga dapat menentukan arah dan selera dalam menyampaikan informasi yang mereka miliki. Dalam penelitian kualitatif ini, peneliti biasanya mengumpulkan data melalui catatan dan rekaman. Wawancara dan observasi digunakan untuk merekam data ini. Mengamati, memahami, dan mempersepsikan semuanya bekerja bersama untuk mengumpulkan data.

1. Data Primer

Peneliti menghubungi guru-guru SD Negeri Seluma 23 untuk data utama. Sampel kualitatif memprioritaskan kualitas, keandalan, dan kedalaman keahlian pengajar di atas kuantitas. Untuk penelitian ini, guru-guru diwawancarai oleh peneliti. Untuk sampel, peneliti memilih satu atau dua subjek. Peneliti menghubungi guru Pendidikan Agama Islam jika kedua individu tersebut tidak dapat memberikan informasi yang cukup.

2. Data Sekunder

Data sekunder berasal dari pihak yang tidak terkait dengan penelitian. Data ini berasal dari pencarian arsip perpustakaan berupa buku, hasil penelitian, jurnal, majalah, media cetak, dan publikasi terkait penelitian lainnya.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Menurut Suharsimi Arikunto (2020), pengumpulan data adalah proses memperoleh data primer untuk penelitian. Penelitian ini mencakup tiga teknik pengumpulan data, yaitu:

1. Wawancara

Mengajukan pertanyaan kepada partisipan penelitian atau informan selama wawancara adalah salah satu cara untuk mengumpulkan data. Menurut Ahmad Tanze (2011), wawancara adalah pertemuan dua atau lebih individu dengan tujuan bertukar ide atau informasi melalui pertanyaan dan jawaban, sehingga menciptakan makna pada subjek tertentu. Wawancara adalah strategi pengumpulan data di mana peneliti mengajukan pertanyaan langsung kepada responden untuk mendapatkan informasi.

Wawancara dapat dilakukan secara tatap muka, melalui telepon, atau melalui panggilan video. Ada jenis wawancara lain, seperti wawancara semi-terstruktur dengan panduan tetapi masih ada ruang untuk penyelidikan lebih lanjut, wawancara tidak terstruktur yang fleksibel dan terbuka, dan wawancara terstruktur dengan pertanyaan yang telah disiapkan. Untuk secara eksplisit menanyakan tentang masalah yang dihadapi oleh subjek penelitian masyarakat desa Lubuk Ladung yang

tertarik pada perjudian internet pendekatan wawancara ini digunakan.

2. Observasi

Pengamatan sistematis atau pencatatan kejadian yang diteliti adalah observasi. Untuk mengumpulkan data, peneliti perlu mengamati objek atau kejadian di lapangan. Penggunaan bercerita dalam pengajaran agama Islam di SD Negeri Seluma 23 diselidiki dalam penelitian ini melalui observasi langsung.

3. Dokumentasi

Dari "dokumen," yang berarti data tertulis, muncullah dokumentasi. Dokumentasi memanfaatkan catatan yang ada untuk memperoleh data. Dokumen meliputi laporan, catatan, buku, arsip, surat, dan artikel. Dokumen-dokumen ini dipelajari dan dievaluasi oleh para sarjana.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif meliputi pengolahan data, pengorganisasian data, pembagian data menjadi bagian-bagian yang mudah dicerna, sinSkripsi data, pencarian pola, dan pemilihan item untuk dibahas (Arif Furchan, 2005). Penelitian kualitatif dimulai dengan analisis data. Penelitian ini menggunakan analisis data deskriptif untuk menciptakan pandangan sistematis dan faktual melalui tiga saluran:

1. Reduksi data

Data mentah catatan lapangan dipilih, difokuskan, disederhanakan, diringkaskan, dan diproses selama reduksi data.

2. Penyajian data

Materi yang kompleks disajikan secara sistematis agar lebih mudah dipahami dan dipilih. Penyajian data harus mengungkap pola dan memungkinkan kesimpulan serta tindakan.

3. Verifikasi Data dan Simpulan

Peneliti harus membuat keputusan awal sebelum mulai mengumpulkan data. Tahap terakhir adalah memeriksa hasil ini terhadap catatan peneliti dan mencapai kesimpulan yang jelas. Menarik kesimpulan mencakup mengajukan pertanyaan yang tepat dan menyampaikan bukti.

Kesimpulan dari hasil penelitian menguraikan kesimpulan hasil berdasarkan penalaran induktif. Kesimpulan akhir harus didasarkan pada fokus penelitian, tujuan, dan temuan diskusi (Sugiyono, 2016).

Ini adalah tahapan untuk menganalisis data penelitian kualitatif:

- a. Seluruh catatan lapangan dibagi kedalam paragraph atau kalimat(Organisasi data).
- b. Setiap paragraph atau kalimat diberi kode sesuai

kategori (koding).

- c. Setiap kode dikumpulkan dalam kategori masing-masing.
- d. Berbagai kategori dicari keterkaitannya untuk mendapatkan makna yang holistic.
- e. Ditarik kesimpulan dari keterkaitan kategori tersebut

G. Pengecekan Keabsahan Data

Metode audit diperlukan untuk menjamin kebenaran data. Penggunaan metode audit didasarkan pada standar-standar tertentu. Ada tiga kriteria yang digunakan:

1. Kredibilitas

Polit dan Beck mendefinisikan kredibilitas penelitian sebagai keandalan, validitas, dan kebenaran hasil. Kredibilitas diperlukan untuk memenuhi nilai kebenaran data dan informasi (2023, Faustyna). Sebagai penyedia informasi, hasil penelitian harus dapat diandalkan bagi pembaca dan responden yang kritis.

Hasil penelitian kualitatif yang menyelidiki topik atau menjelaskan lingkungan, proses, pengelompokan sosial, atau pola interaksi yang rumit dianggap kredibel.

2. Trasferabilitas

Keakuratan hasil penelitian dalam memperluas atau menerapkannya pada populasi sampel disebut transferabilitas atau validitas eksternal. Jika pembaca memahami konteks dan tujuan laporan penelitian,

transferabilitas dapat dicapai.

3. Dependabilitas

Keandalan adalah reliabilitas. Penelitian dapat diandalkan jika dapat direplikasi. Pengujian keandalan memerlukan analisis seluruh proses penelitian. Hal ini dapat dilakukan dengan membuat jejak aktivitas lapangan atau catatan lapangan di halaman belakang laporan yang menjelaskan bagaimana peneliti memilih subjek, pergi ke lapangan, menemukan sumber data, dan sampai pada temuan.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Tiga langkah sering digunakan untuk menyelesaikan rangkaian tahapan penelitian atau metode penelitian: pengumpulan data, analisis data, dan penyajian temuan penelitian (Rohmadi dan Nasucha, 2013). Langkah-langkah penelitian tersebut adalah sebagai berikut:

1. Menentukan rumusan masalah

Sebelum memulai investigasi apa pun, sangat penting untuk mengembangkan pernyataan masalah. Pertanyaan-pertanyaan terkait penelitian digunakan untuk mengembangkan pernyataan masalah. Pernyataan masalah, yang berbentuk pertanyaan yang akan dijawab melalui penelitian, disusun secara logis dan ilmiah. Pernyataan masalah yang baik harus jelas. Hal ini karena peneliti akan menggunakan pernyataan masalah sebagai

panduan ketika memutuskan tahapan pengumpulan data selanjutnya.

Dari uraian ini, pernyataan masalah, yang berbentuk pertanyaan, dibentuk tergantung pada situasi yang ada. Pertanyaan-pertanyaan dalam pernyataan masalah akan dijawab melalui pengumpulan data sepanjang penelitian.

2. Menentukan tujuan penelitian

Tujuan penelitian adalah sasarannya. Kriteria berikut harus disertakan dalam tujuan penelitian:

- a. Nyatakan tujuan penelitian dengan jelas dan tegas.
- b. Nyatakan tujuan penelitian secara deklaratif.
- c. Tujuan penelitian sering dimulai dengan "untuk" atau frasa yang setara.
- d. Tujuan penelitian harus sesuai dengan judul, hasil, dan perumusan masalah.

3. Studi literatur

Definisi ahli tentang riset literatur meliputi:

- a. Studi literatur mencakup pengumpulan buku dan publikasi yang relevan dengan subjek dan tujuan penelitian (Danial dan Warsiah, 2009).
- b. Menurut J. Supranto (dikutip oleh Ruslan, 2008) dalam "Metode Penelitian Hubungan Masyarakat dan Komunikasi," studi literatur adalah proses mencari data penelitian dalam jurnal ilmiah, buku referensi, dan sumber daya perpustakaan.

4. Pengambilan data dan pengumpulan data sampling

Pengambilan sampel data dan pengambilan sampel merupakan proses penelitian yang harus dilakukan setelah melakukan evaluasi literatur. Menurut (Pusdiklat BPS RI, 2020), pengambilan sampel data adalah tindakan memilih dan mengumpulkan sampel secara tepat dari suatu populasi sehingga sampel tersebut representatif terhadap populasi tersebut.

5. Analisis data

Analisis data adalah proses menganalisis data untuk mengidentifikasi informasi yang dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan untuk mengatasi suatu masalah. Metode analitis ini meliputi pengkategorian data berdasarkan karakteristiknya, pembersihan data, konversi data, pembuatan model data, dan pengambilan informasi kunci dari data.

6. Pembahasan dan penulisan

Langkah penelitian terakhir adalah diskusi dan penulisan temuan penelitian. Suatu penelitian dianggap lengkap atau selesai ketika laporan penelitian dihasilkan sebagai hasil akhir, sebagaimana didefinisikan oleh peneliti.